

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN GAGAL GINJAL PADA PENDERITA
HIPERTENSI DI KOTA BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:

Alya Safitri

2210912320021



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Februari, 2026

Skripsi

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GAGAL GINJAL PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI KOTA BANJARMASIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Alya Safitri

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 23 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain



Dian Rosadi, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)



Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 23 Februari 2026



A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a flourish.

Alya Safitri

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GAGAL GINJAL PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KOTA BANJARMASIN

Alya Safitri

Gagal ginjal merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan tren peningkatan global, dan hipertensi menempati urutan kedua sebagai penyebab tersering dengan kontribusi sekitar 24% kasus. Di Indonesia, prevalensi gagal ginjal kronis sebesar 0,18% dan hipertensi 30,8%, dengan Kalimantan Selatan sebagai provinsi dengan prevalensi hipertensi sebesar 35,8%. Kota Banjarmasin, jumlah kasus hipertensi dengan komplikasi gagal ginjal meningkat dari 3 kasus (2022) menjadi 167 kasus (2023) dan 148 kasus (2024). Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian gagal ginjal pada penderita hipertensi di Kota Banjarmasin. Desain penelitian menggunakan *case control*, dengan total 111 responden yang terdiri dari 37 kasus dan 74 kontrol. Sampel kasus dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*, sedangkan sampel kontrol menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas meliputi usia, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, lama menderita hipertensi, kepatuhan konsumsi obat antihipertensi, kepatuhan diet hipertensi dan pola konsumsi air putih. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil menunjukkan terdapat hubungan signifikan ($p < 0,05$) usia (OR=0,327), jenis kelamin (OR=2,850), kepatuhan konsumsi obat antihipertensi (OR=6,481) dan kepatuhan diet hipertensi (OR=0,129) dengan kejadian gagal ginjal pada penderita hipertensi. Disimpulkan bahwa faktor paling berpengaruh terhadap kejadian gagal ginjal pada penderita hipertensi di Kota Banjarmasin adalah kepatuhan konsumsi obat antihipertensi (OR= 7,586).

Kata kunci: gagal ginjal, hipertensi, kepatuhan diet hipertensi, kepatuhan obat antihipertensi

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED TO THE INCIDENT OF KIDNEY FAILURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN BANJARMASIN CITY

Alya Safitri

Kidney failure is a non-communicable disease with a global increasing trend, while hypertension ranks second as the most common cause of it, contribute to 24% of total cases. In Indonesia, the prevalence of chronic kidney failure is 0.18% and hypertension is 30.8%, with South Kalimantan as the province with the highest prevalence of hypertension at 35.8%. In Banjarmasin City, the number of hypertension cases complicated by kidney failure increased from 3 cases (2022) to 167 cases (2023) and 148 cases (2024). This study aims to analyze factors associated with the incidence of kidney failure in hypertensive patients in Banjarmasin City. The study design used a case-control, with 111 respondents consisting of 37 cases and 74 controls. The case sample was selected using consecutive sampling technique, while the control sample used purposive sampling. The independent variables included age, gender, family history of hypertension, duration of hypertension, adherence to antihypertensive medication consumption, adherence to a hypertension diet, and water consumption patterns. Analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate methods. The results showed a significant relationship ($p < 0.05$) between age ($OR = 0.327$), gender ($OR = 2.850$), adherence to antihypertensive medication ($OR = 6.481$) and adherence to a hypertension diet ($OR = 0.129$) with the incidence of kidney failure in hypertension patients. It was concluded that the most influential factor on the incidence of kidney failure in hypertension patients in Banjarmasin City was adherence to antihypertensive medication ($OR = 7.586$).

Keywords : kidney failure, hypertension, adherence to a hypertension diet, adherence to antihypertensive medication consumption

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GAGAL GINJAL PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KOTA BANJARMASIN**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak selama pengerjaan skripsi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
2. Dian Rosadi, SKM, MPH, selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
3. Anggun Wulandari, SKM, M.Kes, selaku Unit Pengelola Skripsi dan P2M yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
4. Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid), selaku pembimbing utama dan Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.

5. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku ketua dewan penguji dan Misna Tazkiah, SKM., M.Kes selaku dewan penguji pendamping, yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi.
6. Direktur, Kepala Instansi Rekam Medis, Kepala Instalasi Poliklinik Subspesialis Ginjal Hipertensi RSUD Banjarmasin dan Kepala Puskesmas S.Parman Banjarmasin yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua, Bapak alm. H.Maseran dan Ibu Hj.Risna Yani, serta saudara penulis, Muhammad Anhar, Hasbie Assidqi, Ridha Annisa dan Yunita Amalia yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, motivasi, moril dan materil sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Peminatan Epidemiologi angkatan 2022 yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, dan motivasi dalam menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan penulis agar penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 23 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gagal Ginjal.....	15
B. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi.....	38
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	54
B. Hipotesis.....	57
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel.....	60
C. Instrumen Penelitian.....	62
D. Variabel Penelitian.....	66

E. Definisi Operasional.....	66
F. Prosedur Penelitian.....	68
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	69
H. Cara Analisis Data.....	71
I. Tempat dan Waktu Penelitian	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	73
B. Analisis Bivariat	87
C. Analisis Multivariat.....	107
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sampel Minimal Berdasarkan OR Penelitian Terdahulu.....	61
4.2 Skor Penilaian Kuesioner MMAS-8.....	64
4.3 Skor Penilaian Kuesioner Kepatuhan Diet Hipertensi.....	65
4.4 Definisi Operasional Penelitian Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	66
5.1 Distribusi dan frekuensi Pendidikan Terakhir Responden.....	73
5.2 Distribusi dan frekuensi Pekerjaan Responden.....	74
5.3 Distribusi dan frekuensi Usia Responden.....	75
5.4 Distribusi dan frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	76
5.5 Distribusi dan frekuensi Riwayat Hipertensi dalam Keluarga Responden.....	77
5.6 Distribusi dan frekuensi Lama Menderita Hipertensi Responden....	78
5.7 Distribusi dan frekuensi Kepatuhan Konsumsi Obat Antihipertensi Responden.....	79
5.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Konsumsi Obat Antihipertensi.....	80
5.9 Distribusi dan frekuensi Kepatuhan Diet Hipertensi Responden....	82
5.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Diet Hipertensi.....	83
5.11 Distribusi dan frekuensi Pola Konsumsi Air Putih Responden.....	85
5.12 Distribusi dan frekuensi Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi.....	86
5.13 Analisis Hubungan Antara Usia dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	87
5.14 Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	90
5.15 Analisis Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dalam Keluarga dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	94

5.16	Analisis Hubungan Antara Lama Menderita Hipertensi dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	96
5.17	Analisis Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Obat Antihipertensi dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	98
5.18	Analisis Hubungan Antara Kepatuhan Diet Hipertensi dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	102
5.19	Analisis Hubungan Antara Pola Konsumsi Air Putih dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	105
5.20	Hasil Uji Bivariat.....	108
5.21	Analisis Multivariat Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Menurut Kemenkes RI (2024) Modifikasi Penelitian Rebholz <i>et al.</i> (2016), Roy <i>et al.</i> (2013), Hilliard <i>et al.</i> (2016).....	56
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	57
4.1 Rancangan Penelitian <i>Case Control</i> Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gagal Ginjal Pada Penderita Hipertensi di Kota Banjarmasin.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permintaan Data ke Dinas Provinsi Kalimantan Selatan
2. Surat Izin Permintaan Data ke RSUD Ulin Banjarmasin
3. Balasan Permintaan Data dari Dinas Provinsi Kalimantan Selatan
4. Balasan Permintaan Data dari RSUD Ulin Banjarmasin
5. Data Kasus Gagal Ginjal dan Hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan
6. Data Kasus Hipertensi dan Hipertensi dengan Gagal Ginjal di RSUD Ulin Banjarmasin
7. Surat Izin Penelitian dari RSUD Ulin Banjarmasin
8. Surat Pengurusan Izin dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
9. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian
10. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
11. *Informed Consent* Responden
12. Kuesioner Penelitian
13. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
14. *Output* Hasil Penelitian pada SPSS
15. Dokumentasi Pengumpulan Data